



HISTORICAL: Journal of History and Social Sciences

Vol. 1, No. 1, 2022.

Journal website: <https://historical.pdfaii.org/>

Research Article

Sejarah Pendidikan Islam Di Era Modernisasi Mesir

Cici Cahyani, Banu Irfan

Universitas Wiralodra

Copyright © 2022 by Authors, Published by HISTORICAL: Journal of History and Social Sciences. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : August 21, 2022

Revised : September 08, 2022

Accepted : October 20, 2022

Available online : December 02, 2022

How to Cite : Cici, C. C., & Banu Irfan. (2022). History of Islamic Education in the Modernization Era of Egypt. *HISTORICAL: Journal of History and Social Sciences*, 1(1), 15–20. <https://doi.org/10.58355/historical.vii.29>

Corresponding Author: Email: cicicahyani210502@gmail.com (Cici Cahyani)

History of Islamic Education in the Modernization Era of Egypt

Abstract. The purpose of this writing is to discuss Islamic education in the modernization era of Egypt. This paper concludes that modernization in Egypt began with the arrival of Napoleon Bonaparte in Alexandria in Egypt on July 2, 1798 M. Napoleon's expedition to Egypt besides bringing a strong army also brought scientists with a set of scientific equipment to conduct research, see progress in science and technology In France, this provided inspiration for Egyptian figures to make changes, one of the popular figures as Islamic renewal in Egypt was Muhammad Ali Pasha and Jamaludin Al-Afghani. The strategy for reforming Islamic education carried out by a number of reformers in Egypt is as follows: Establishing the ministry of education and school education institutions, Sending Egyptian students to study in the West, Expanding access to education, Organizing the system and structure of educational institutions, Integrating the educational curriculum, Creating new innovations in educational methods.

Keywords: modernization, Islamic education, Egypt

Abstrak. Tujuan penulisan ini untuk membahas tentang pendidikan Islam di era modernisasi Mesir. Tulisan ini menyimpulkan bahwa modernisasi di Mesir berawal dari datangnya Napoleon Bonaparte di Alexandria di Mesir pada tanggal 02 Juli 1798 M. Ekspedisi Napoleon ke Mesir disamping membawa pasukan yang kuat juga membawa para ilmuwan dengan seperangkat peralatan ilmiah untuk mengadakan penelitian, melihat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi Perancis hal tersebut memberikan inspirasi bagi tokoh-tokoh Mesir untuk melakukan perubahan, salah satu tokoh yang populer sebagai pembaharuan Islam di Mesir adalah Muhammad Ali Pasha dan Jamaludin Al-Afghani. Strategi pembaruan pendidikan Islam yang dilakukan oleh sejumlah tokoh pembaharuan di Mesir adalah sebagai berikut: Mendirikan kementerian pendidikan dan lembaga pendidikan sekolah, Mengirim pelajar-pelajar Mesir untuk belajar ke Barat, Memperluas akses pendidikan, Menata sistem dan struktur lembaga pendidikan, Mengintegrasikan kurikulum pendidikan, Menciptakan inovasi baru dalam metode pendidikan.

Kata Kunci : modernisasi, pendidikan Islam, Mesir

PENDAHULUAN

Selama ini pendidikan Islam dianggap hanya bersifat dogmatis atau kajian ayat-ayat *Ilahiyat* yang tidak ada hubungannya dengan ilmu alam dan ilmu sosial. Pendidikan Islam sering diartikan sebagai *transfer of knowledge* dan *transfer of values* ajaran Islam yang tertuang dalam teks-teks agama semata, sedangkan ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu alam dianggap pengetahuan yang bersifat umum. Padahal dalam Islam tidak ada dikotomi antara ilmu-ilmu agama dan umum. Semua ilmu dalam Islam dianggap penting asalkan berguna bagi kemaslahatan umat manusia. Namun seiring berkembangnya zaman, hambatan dan tantangan menjadi satu hal yang tidak bisa dihindarkan terutama hambatan dan tantangan dalam dunia pendidikan. Hal ini disebabkan karena tuntutan dan kebutuhan manusia yang juga mengalami perubahan. Dengan demikian modernisasi dibidang pendidikan harus menyesuaikan dengan kondisi dan tantangan di era modernisasi itu sendiri.

Mengkaji tentang Mesir khususnya aspek pendidikan, menjadi sangat menarik disebabkan kompleksitas yang terjadi di negara ini dengan tradisi keilmuannya yang terkenal sangat kuat, Mesir menjadi salah satu poros dan kiblat para pencari ilmu dari berbagai penjuru dunia Islam, tidak terkecuali Indonesia. Selama beberapa dekade sejak pertumbuhannya, sistem pendidikan Islam di Indonesia terutama pendidikan tinggi nyaris merupakan copy paste dari Universitas Al-Azhar Cairo, icon utama pendidikan Islam yang terdepan dan tertua di Timur Tengah.¹

Modernisasi pendidikan di Mesir berawal dari pengenalan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi Napoleon Bonaparte pada saat penaklukan Mesir. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dicapai Napoleon Bonaparte yang berkebangsaan Perancis ini, memberikan inspirasi yang kuat bagi para pembaharu Mesir diantaranya Jamaluddin al-Afghani, Muhammad Abduh dan Muhammad Ali Pasha untuk melakukan modernisasi pendidikan di Mesir karena pendidikan merupakan sesuatu hal yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka

¹ Supradi, B. Dinamika Pendidikan Islam Di Mesir. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.9, No.2, 2020. Hlm. 15-35.

meningkatkan kualitas hidup masyarakat dimana pendidikan harus bertumpu pada pemberdayaan semua komponen masyarakat.²

PEMBAHASAN

Latar Belakang Modernisasi Pendidikan Islam Di Mesir

Pasca revolusi Perancis tahun 1798 M, Perancis menjadi Negara besar. Napoleon Bonaparte melihat bahwa mesir perlu diduduki Perancis. Selain itu mesir dapat dijadikan pasar baru untuk hasil perindustriannya, ia bersama pasukannya tiba di mesir tepatnya dikota Alexandria pada tanggal 02 Juni 1798 dan keesokan harinya berhasil menguasai kota pelabuhan tersebut. Secara historis, kesadaran pembaharuan dan modernisasi di mesir berawal dari datangnya Napoleon Bonaparte menguasai mesir pada tahun 1798 M. Ini merupakan momentum baru bagi sejarah umat islam, khususnya mesir yang menyebabkan bangkitnya kesadaran akan kelemahan dan keterbelakangan mereka. Kehadiran Napoleon Bonaparte disamping membawa pasukan yang kuat juga membawa para ilmuwan dengan seperangkat peralatan ilmiah untuk mengadakan penelitian.³

Kehadiran pasukan Napoleon Bonaparte memberikan inspirasi bagi tokoh-tokoh Mesir untuk melakukan perubahan secara mendasar terutama pada sistem dan kurikulum pendidikan yang sebelumnya dilakukan secara konvensional.⁴ Salah satu tokoh yang populer sebagai pembaharuan islam di mesir adalah Muhammad Ali Pasha, yang kemudian disebut sebagai peletak dasar Mesir modern, sejak menjabat sebagai gubernur Mesir pada 1805, Muhammad Ali Pasha menata kembali masyarakat Mesir dan membangun militer yang lebih modern. Ia memulai pembaruan dengan menaikkan pajak sebagai sumber pendapatan negaranya.⁵ Selain Muhammad Pasha tokoh lain yang populer sebagai pembaharu mesir adalah Jamaludin Al-Afghani, ia telah menggugah kaum muslimin untuk mengembangkan disiplin filosofis dan ilmiah dengan memperluas kurikulum lembaga pendidikan secara umum.⁶

Strategi Modernisasi Pendidikan Islam

Berikut ini adalah upaya dan strategi pembaruan pendidikan Islam yang dilakukan oleh sejumlah tokoh pembaharuan di Mesir :

a) Mendirikan Kementerian Pendidikan dan Lembaga Pendidikan Sekolah

Para tokoh reformis melihat madrasah-madrasah tradisional tidak dapat mengeluarkan tenaga-tenaga ahli dan terampil dan yang demikian itu sudah tidak sesuai dengan tuntutan zaman maka dibentuklah Kementerian Pendidikan untuk pertama kalinya di Mesir, dan dibukalah sejumlah sekolah-sekolah modern yaitu

² Zulhima. Pengaruh Kedatangan Ekspedisi Napoleon Terhadap Upaya Pembaharuan Islam di Mesir. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keislaman* . Vol.9, No.2, 2015. Hlm.138-145.

³ Muhammad, Fauzi. Tokoh-tokoh Pembaharu Pendidikan Islam Di Mesir. *Jurnal Tarbiyah*. Vol.24, No.2. 2017. Hlm. 390.

⁴ Abdul, Kodir. *Sejarah Pendidikan Islam Dari Rasulullah Hingga Reformasi Di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia (2015). hlm.114.

⁵ Kompas. *Sejarah Singkat Pembaruan Islam Di Mesir*. <https://www.kompas.com/stori/read/2022/03/16/110000079/sejarah-singkat-pembaruan-islam-di-mesir#page2>. Diakses pada 16 Maret 2022.

⁶ Abdul, Hamid. *Pemikiran Modern Dalam Islam*. Bandung: Pustaka Setia (2010). hlm.224-245.

sekolah militer pada tahun 1815, sekolah teknik pada tahun 1816, sekolah pertambangan tahun 1834, sekolah pertanian di tahun 1836, sekolah kedokteran ditahun 1827, sekolah ketabiban di tahun 1836, dan sekolah penerjemahan pada tahun 1836.⁷

b) Mengirim Pelajar-Pelajar Mesir untuk Belajar ke Barat

Pemerintah Mesir pada awal abad ke-18 mengirim pelajar-pelajar Mesir untuk belajar ke Eropa, tujuan utamanya adalah Italia, Perancis, Inggris dan Austria. Abd. Mukti menyebut pengiriman pelajar-pelajar Mesir ke Eropa itu dilaksanakan dalam tiga gelombang dan pemerintah Mesir telah mengirimkan pelajar-pelajar Mesir ke Eropa sebanyak 436 orang yang tersebar di Italia, Perancis dan Inggris.⁸

c) Memperluas Akses Pendidikan

Para tokoh reformis awal di Mesir menginginkan perempuan memperoleh hak yang sama dengan laki-laki dalam memperoleh pendidikan. Setidaknya ada tiga alasan untuk itu: untuk menghasilkan perkawinan yang harmonis dan pemeliharaan anak yang baik agar wanita dapat bekerja produktif sesuai dengan kapasitasnya, pendidikan wanita itu perlu hal tersebut bukan hanya agar wanita dapat mengatur rumah tangga, melainkan juga agar mereka dapat memberikan pendidikan dasar bagi putra-putri mereka.⁹

d) Menata Sistem dan Struktur Lembaga Pendidikan

Pembaharuan pendidikan ini dilakukan dengan menata kembali struktur pendidikan di Al-Azhar, kemudian di sejumlah institusi pendidikan lain yang berada di Thanta, Dassuq, Dimyat dan Iskandariyah.¹⁰ Tidak hanya itu, pada saat itu telah dibagi pula struktur pendidikan menjadi tiga tingkatan, yaitu tingkat pendidikan permulaan, tingkat pendidikan menengah, dan tingkat pendidikan tinggi sebagai pendidikan akhir.¹¹

e) Mengintegrasikan Kurikulum Pendidikan

Pembaru pendidikan Islam di Mesir telah merumuskan tiga macam kurikulum yaitu: Pertama, Kurikulum Al-Azhar diharapkan out-putnya dapat menjadi ulama modern. Kedua, Kurikulum Sekolah Dasar agar pembentukan jiwa agama hendaknya sudah dimulai semenjak masa kanak-kanak. Ketiga, Kurikulum Sekolah Menengah dan Sekolah Kejuruaan. Melalui lembaga pendidikan ini, dipandang perlu untuk memasukkan beberapa materi pendidikan agama, sejarah

⁷ Harun, Nasution. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI-Press (1985). hlm.96.

⁸ Abdul, Mukti. *Pembaharuan Pendidikan Di Mesir*. Bandung: Citapustaka Media Perintis (2008). hlm.99-100.

⁹ Hasan, Asari. *Modernisasi Islam: Tokoh, Gagasan dan Gerakan*. Jakarta: Citapustaka Media(2007). hlm.55-56.

¹⁰ Musthafa. *Pembaruan Pemikiran Islam dari Al Azhar*. <https://www.kompas.id/baca/internasional/2020/02/07/pembaruan-pemikiran-islam-dari-al-azhar-2>. Diakses pada 7 Februari 2020.

¹¹Ramayulis. *Ensiklopedia Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press Group (2005). hlm.42.

Islam, dan kebudayaan Islam. Dengan tujuan agar lahir tenaga-tenaga ahli yang berwawasan keagamaan.

f) Menciptakan Inovasi Baru dalam Metode Pendidikan

Strategi pembaruan di bidang metode pendidikan yaitu dengan menekankan perkembangan metode pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Sebut saja sebagai contoh Muhammad Abduh salah satu tokoh sentral pembaruan pendidikan Islam di Mesir yang mempunyai gagasan mengubah cara memperoleh ilmu dengan metode hafalan, rasional, dan pemahaman (*insight*). Di samping menghafal, siswa juga harus memahami materi yang dihafalnya.¹²

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, Pertama, modernisasi di mesir berawal dari datangnya Napoleon Bonaparte di Alexandria di mesir pada tanggal 02 Juli 1798 M. Ekspedisi Napoleon ke Mesir disamping membawa pasukan yang kuat juga membawa para ilmuan dengan seperangkat peralatan ilmiah untuk mengadakan penelitian, melihat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi Perancis hal tersebut memberikan inspirasi bagi tokoh-tokoh Mesir untuk melakukan perubahan, salah satu tokoh yang populer sebagai pembaharuan islam di mesir adalah Muhammad Ali Pasha dan Jamaludin Al-Afghani. Strategi pembaruan pendidikan Islam yang dilakukan oleh sejumlah tokoh pembaharuan di mesir adalah sebagai berikut: Mendirikan kementerian pendidikan dan lembaga pendidikan sekolah, Mengirim pelajar-pelajar Mesir untuk belajar ke Barat, Memperluas akses pendidikan, Menata sistem dan struktur lembaga pendidikan, Mengintegrasikan kurikulum pendidikan, Menciptakan inovasi baru dalam metode pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asari, Hasan. *Modernisasi Islam: Tokoh, Gagasan dan Gerakan*. Jakarta: Citapustaka Media, 2007.
- Fauzi, Muhammad. Tokoh-tokoh Pembaharu Pendidikan Islam Di Mesir. *Jurnal Tarbiyah*. Vol.24, No.2. 2017.
- Hamid, Abdul. *Pemikiran Modern Dalam Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Kodir, Abdul. *Sejarah Pendidikan Islam dari Masa Rasulullah hingga Reformasi di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Kompas. Sejarah Singkat Pembaruan Islam Di Mesir. <https://www.kompas.com/stori/read/2022/03/16/110000079/sejarah-singkat-pembaruan-islam-di-mesir#page2>. Diakses pada 16 Maret 2022.
- Mukti, Abdul. *Pembaharuan Lembaga Pendidikan di Mesir*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2008.
- Musthafa. Pembaruan Pemikiran Islam dari Al Azhar. <https://www.kompas.id/baca/internasional/2020/02/07/pembaruan-pemikiran-islam-dari-al-azhar-2>. Diakses pada 7 Februari 2020.

¹² Suliki. Dinamika Pendidikan dan Dakwah Pada Masa Mesir Modern. *Jurnal Study Islam*. Vol.1 No.1, 2021. hlm 39-53.

- Nasution, Harun. Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya. Jilid ke- 2. Jakarta: UIPress, 1985.
- Ramayulis. Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam. Jakarta: Media Pratama, 2001.
- Suliki. Dinamika Pendidikan dan Dakwah Pada Masa Mesir Modern. Jurnal Study Islam. Vol.1 No.1, 2021.
- Supradi, B. Dinamika Pendidikan Islam Di Mesir. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 9 No.2, 2020.
- Zulhimma. Pengaruh Kedatangan Ekspedisi Napoleon Terhadap Upaya Pembaharuan Islam di Mesir. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keislaman. Vol.9 No 2, 2015.